



► PENANGANAN PANDEMI

## 31 Warga DIY Meninggal saat Isoman

Sunartono, Sirojul Khafid,  
& Abdul Hamid Razak  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Sebanyak 31 warga DIY meninggal dunia saat menjalani isolasi mandiri (Isoman) selama Januari hingga pekan pertama Maret 2022. Jumlah kejadian terbanyak pada Februari atau saat kasus Covid-19 meningkat tajam.

Komandan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD DIY, Pristiawan Buntoro, menjelaskan berdasarkan data yang terekap dalam penanganan jenazah dengan protokol kesehatan Covid-19 sejak Januari hingga 4 Maret 2021, ada 31 orang meninggal saat isoman. Semuanya dimakamkan dengan protokol Covid-19 dan didominasi usia lansia. Dari 31 tersebut rinciannya pada Januari ada satu kasus dari Bantul dengan status infeksius.

“Kemudian pada Februari ini ada 21 kasus [yang dimakamkan dengan protokol Covid-19,” katanya Minggu (6/3).

Dari 21 warga meninggal isoman di rumah terdiri atas Kota Jogja tujuh kasus, Sleman sembilan kasus, Gunungkidul dua kasus, dan Kulonprogo tiga kasus. Sedangkan di Bantul tidak ada warga yang meninggal saat Isoman pada Februari. Dari 21 warga meninggal saat isoman, semua statusnya terkonfirmasi positif Covid-19.

“Maret hingga tanggal 4 tercatat ada sembilan kasus [meninggal saat Isoman],” ujarnya.

Sekda DIY Kadarman Baskara Aji menegaskan sebagian besar kasus meninggal dunia disertai komorbid dan berusia lansia. Berbagai upaya telah dilakukan melalui koordinasi dengan kabupaten dan kota untuk melindungi lansia.

Salah satunya dengan memberikan perhatian kepada keluarga yang positif tanpa gejala atau gejala ringan yang terdapat lansia atau komorbid. Harapannya mereka dapat diarahkan ke selter isolasi terpusat (isoter) jika kondisi rumah tidak memungkinkan dipakai isoman.

“Karena yang perlu dilindungi adalah lansia komorbid, bagaimana agar dia tidak tertular dari yang anggota keluarga muda. Selain itu kalau di selter bisa dipantau oleh nakes,” katanya.

Aji mengatakan langkah lain di tengah meningkatkan kasus adalah dengan menambah *bed* rumah sakit, karena saat ini posisi BOR untuk *noncritical* sudah di atas 50%. Dengan ditambah *bed* harapannya pasien dapat tertangani dengan baik dan fatalitas bisa ditekan.

### 31 Warga...

Negosiasi dengan rumah sakit untuk menambah *bed* untuk pasien Covid-19 pun terus dilakukan. Mengingat beberapa rumah sakit sempat mengalihkan *bed* Covid-19 untuk pasien umum setelah sempat kasusnya reda beberapa bulan lalu. “Kabupaten dan kota sudah bernegosiasi dengan rumah sakit untuk menambah jumlah *bed* yang ada di masing-masing rumah sakit yang kemarin sempat diganti untuk reguler. Saya yakin pada saat BOR ini sudah mendekati penuh mereka otomatis akan buka. Karena sudah ada peringatan menteri yang mengatur bahwa di rumah sakit sekian persen harus melayani Covid-19,” ujarnya.

Kepala Dinkes Sleman, Cahya Purnama, mengatakan rata-rata pasien yang meninggal sudah memiliki penyakit penyerta (komorbid), lansia dan belum divaksin. “Rata-rata kasus kematian dialami kalangan lansia.

Ada yang sudah meninggal (saat Isoman), jenazah di-*swab* ternyata positif,” katanya.

Dinkes tetap mewanti-wanti agar pasien lansia dan yang memiliki komorbid untuk tidak menjalani Isoman tanpa pengawasan tenaga kesehatan atau Puskesmas. Dia meminta pasien lansia, memiliki komorbid atau yang belum divaksin untuk tetap menjalani isolasi di gedung isoter. “Jangan isoman tapi harus di isoter agar lebih terpantau kesehatannya oleh nakes,” kata Cahya.

#### Batasi Kegiatan

Pemkot Jogja membatasi kegiatan masyarakat untuk mengantisipasi penyebaran kasus Covid-19 yang semakin meluas. Pembatasan itu juga terkait dengan kapasitas orang saat acara berlangsung. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, hal ini untuk mengurangi interaksi masyarakat.

“Karena tingkat asal usul orang terkena sudah susah kami identifikasi, jadi satu-satunya cara memang kami mengurangi kegiatan-kegiatan masyarakat, dan mengurangi kapasitas jumlah acara di masyarakat, termasuk di perkantoran pun sekarang juga kami minta untuk lebih banyak menggunakan daring,” kata Heroe, Minggu (6/3).

Akhir-akhir ini, penambahan kasus stabil di angka sekitar 500 kasus. Namun untuk tingkat kesembuhan juga tergolong tinggi. Untuk kasus aktif, 91% merupakan tanpa gejala atau gejala ringan.

Meski begitu, Pemkot Jogja tetap mewaspadaai adanya potensi pasien yang meninggal. Sejak Omicron masuk Jogja, sudah ada 10 pasien Covid-19 yang meninggal. Kebanyakan mereka komorbid dan meninggal dalam perawatan di rumah sakit. Selain itu, lansia dan anak-anak juga mendapat perhatian khusus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005